

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Bank Non Syariah di Indonesia Periode 2010-2013

Natasha Christina

Manajemen Keuangan Korporat / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
93chnts@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja bank. Variabel independen yang digunakan adalah konsentrasi kepemilikan dan 4 variabel dummy untuk mengidentifikasi blockholder (pemerintah, keluarga, investor institusional, pihak asing). Variabel kontrol yang digunakan adalah CAR, size, age, leverage, GDP growth, dan inflation rate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis generalized least square. Penelitian ini menggunakan sampel bank non syariah yang berada di Indonesia periode 2010-2013. Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 416 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap ROA dan NPL, namun negatif terhadap ROE. Adapun pemerintah, keluarga, investor institusional, dan pihak asing sebagai blockholder mempengaruhi kinerja secara negatif.

Kata kunci : *Ownership Structure, Ownership Concentration, Bank Performance.*

Abstract – *This study aimed to analyze the impact of ownership structure to bank performance. Independent variables used are ownership concentration and 4 dummies to identify blockholders (government, family, institutional investor, foreign). Control variables used are CAR, size, age, leverage, GDP growth, and inflation rate. This study uses a quantitative approach with generalized least square as analysis model. This study uses a sample of non syariah banks in Indonesia on 2010-2013. Number of observations used in this study is 416 observations. The results showed that ownership concentration has a positive impact on ROA and NPL, but negative on ROE. Government, family, institutional investor, and foreign as blockholders affect the performance negatively.*

Keywords: *Ownership Structure, Ownership Concentration, Bank Performance.*

PENDAHULUAN

Struktur kepemilikan suatu perusahaan dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu. Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan karena adanya kepentingan masing-masing pemilik. Penelitian terdahulu menghasilkan hubungan yang beragam antara struktur kepemilikan bank dengan kinerja bank. Terdapat *research gap* dimana penelitian Zouari dan Taktak (2012) serta Abbas *et al.* (2009) menemukan bahwa kepemilikan keluarga dan pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja bank, dan Zouari dan Taktak (2012) juga menemukan bahwa bank dengan kepemilikan institusional dan asing tidak memiliki kinerja yang lebih baik; sedangkan Berger *et al.* (2005), Lin dan Zhang (2009) menemukan bahwa bank milik pemerintah memiliki kinerja yang lebih buruk. Chen dan Liu (2013) menemukan bahwa bank milik pemerintah dan pihak asing memiliki kinerja lebih

buruk dibandingkan bank lainnya. Lebih lanjut, Cornett *et al.* (2010) menemukan bahwa sebelum 2001, kinerja bank yang dimiliki oleh pemerintah lebih buruk dibandingkan yang dimiliki oleh privat, namun kesenjangan ini dikejar pada 2001-2004. Penelitian yang dilakukan oleh Surifah (2013) mengemukakan bahwa bank yang dimiliki oleh keluarga dan institusi privat memiliki kinerja yang buruk. Oleh karena itu, hubungan antara struktur kepemilikan bank dengan kinerja bank akan dipelajari lebih lanjut.

Secara lebih mendalam, Zouari dan Taktak (2012) meneliti pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja dan menemukan bahwa konsentrasi tidak mempengaruhi kinerja. Namun penelitian yang dilakukan oleh Agrawal dan Mandelker (1990), Wu dan Cui (2002), dan Zeitun dan Tian (2007) menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan mempengaruhi kinerja secara positif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mudambi dan Niclosia (1998) menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan mempengaruhi kinerja secara negatif. Dengan memperhatikan fakta bahwa kepemilikan bank di Indonesia cenderung terkonsentrasi, maka pengaruh konsentrasi kepemilikan bank terhadap kinerja bank akan dipelajari lebih lanjut. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada seluruh bank non-syariah yang berada di Indonesia pada periode 2010 hingga 2013. Penelitian ini ditujukan untuk (1) mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan pada kinerja bank non-syariah yang berada di Indonesia pada periode 2010-2013, (2) mengetahui pengaruh kepemilikan blockholder tertentu pada kinerja bank non-syariah yang berada di Indonesia pada periode 2010-2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja yang diukur melalui *return on assets*, *return on equities*, dan *nonperforming loans*. Variabel independen pada penelitian ini adalah konsentrasi kepemilikan, identitas pemilik atau *blockholder*. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah *capital adequacy ratio*, *firm's size*, *firm's age*, *leverage*, *GDP growth*, dan *inflation rate*.

Konsentrasi kepemilikan pada penelitian ini diukur melalui tiga variabel yaitu C1, C3, dan C5. C1 merupakan presentase kepemilikan yang dimiliki oleh pemegang saham terbesar. C3 merupakan presentase kepemilikan dari tiga pemegang saham terbesar. C5 merupakan presentase kepemilikan dari lima pemegang saham terbesar. Untuk mengkategorikan *controlling owners*, penelitian ini menggunakan variabel dummy dan melihat pada porsi kepemilikan terbesar yang dimiliki oleh pemilik dari kategori tertentu. Variabel dummy yang

pertama adalah INS yang memiliki nilai 1 apabila pemegang saham terbesar merupakan investor institusional dan 0 bila selainnya. Variabel dummy yang kedua adalah GOV yang memiliki nilai 1 apabila pemegang saham terbesar merupakan pemerintah dan 0 bila selainnya. Variabel dummy yang ketiga adalah FAM yang memiliki nilai 1 apabila pemegang saham terbesar merupakan keluarga atau memiliki hubungan keluarga dan 0 bila selainnya. Variabel dummy yang terakhir adalah FORG yang memiliki nilai 1 apabila pemegang saham terbesar merupakan pihak asing dan 0 bila selainnya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank komersial yang terdapat di Indonesia pada periode 2010-2013. Karakteristik populasi yang digunakan adalah: (1) Merupakan bank non syariah; (2) Menerbitkan laporan keuangan secara rutin setiap tahun selama periode 2000-2013 yang dapat diakses melalui Direktorat Perbankan Indonesia; (3) Identitas blockholder dapat diketahui dan dikelompokkan ke dalam 4 kategori (institusional, pemerintah, keluarga, dan asing); (4) Tersedia data untuk seluruh variabel yang dibutuhkan selama periode 2009-2013. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 104 perusahaan dan observasi dilakukan pada periode 2010-2013 (416 observasi).

Adapun pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software *Eviews* 8.0. Model regresi yang digunakan adalah *Generalized Least Square* (GLS) untuk menangani masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi yang terjadi. Untuk menangani masalah multikolinearitas yang terjadi, maka dilakukan pemisahan model antara C1, C3, dan C5. Oleh karenanya, terdapat 9 persamaan regresi yang digunakan yakni:

1. $ROA_t = \beta_0 + \beta_1 C1_t + \beta_2 INS_t + \beta_3 GOV_t + \beta_4 FAM_t + \beta_5 FORG_t + \beta_6 CAR_t + \beta_7 Size_t + \beta_8 Age_t + \beta_9 Lev_t + \beta_{10} GDP_t + \beta_{11} INF_t + \varepsilon_t$
2. $ROE_t = \beta_0 + \beta_1 C1_t + \beta_2 INS_t + \beta_3 GOV_t + \beta_4 FAM_t + \beta_5 FORG_t + \beta_6 CAR_t + \beta_7 Size_t + \beta_8 Age_t + \beta_9 Lev_t + \beta_{10} GDP_t + \beta_{11} INF_t + \varepsilon_t$
3. $NPL_t = \beta_0 + \beta_1 C1_t + \beta_2 INS_t + \beta_3 GOV_t + \beta_4 FAM_t + \beta_5 FORG_t + \beta_6 CAR_t + \beta_7 Size_t + \beta_8 Age_t + \beta_9 Lev_t + \beta_{10} GDP_t + \beta_{11} INF_t + \varepsilon_t$
4. $ROA_t = \beta_0 + \beta_1 C3_t + \beta_2 INS_t + \beta_3 GOV_t + \beta_4 FAM_t + \beta_5 FORG_t + \beta_6 CAR_t + \beta_7 Size_t + \beta_8 Age_t + \beta_9 Lev_t + \beta_{10} GDP_t + \beta_{11} INF_t + \varepsilon_t$
5. $ROE_t = \beta_0 + \beta_1 C3_t + \beta_2 INS_t + \beta_3 GOV_t + \beta_4 FAM_t + \beta_5 FORG_t + \beta_6 CAR_t + \beta_7 Size_t + \beta_8 Age_t + \beta_9 Lev_t + \beta_{10} GDP_t + \beta_{11} INF_t + \varepsilon_t$
6. $NPL_t = \beta_0 + \beta_1 C3_t + \beta_2 INS_t + \beta_3 GOV_t + \beta_4 FAM_t + \beta_5 FORG_t + \beta_6 CAR_t + \beta_7 Size_t + \beta_8 Age_t + \beta_9 Lev_t + \beta_{10} GDP_t + \beta_{11} INF_t + \varepsilon_t$

$$7. ROA_t = \beta_0 + \beta_1 C5_t + \beta_2 INS_t + \beta_3 GOV_t + \beta_4 FAM_t + \beta_5 FORG_t + \beta_6 CAR_t + \beta_7 Size_t + \beta_8 Age_t + \beta_9 Lev_t + \beta_{10} GDP_t + \beta_{11} INF_t + \varepsilon_t$$

$$8. ROE_t = \beta_0 + \beta_1 C5_t + \beta_2 INS_t + \beta_3 GOV_t + \beta_4 FAM_t + \beta_5 FORG_t + \beta_6 CAR_t + \beta_7 Size_t + \beta_8 Age_t + \beta_9 Lev_t + \beta_{10} GDP_t + \beta_{11} INF_t + \varepsilon_t$$

$$9. NPL_t = \beta_0 + \beta_1 C5_t + \beta_2 INS_t + \beta_3 GOV_t + \beta_4 FAM_t + \beta_5 FORG_t + \beta_6 CAR_t + \beta_7 Size_t + \beta_8 Age_t + \beta_9 Lev_t + \beta_{10} GDP_t + \beta_{11} INF_t + \varepsilon_t$$

Keterangan :

ROA_t : Return on Assets pada periode t

ROE_t : Return on Equities pada periode t

NPL_t : Nonperforming loans pada periode t

C1_t : presentase kepemilikan yang dimiliki oleh pemegang saham terbesar pada periode t

C3_t : jumlah presentase kepemilikan dari tiga pemegang saham terbesar pada periode t

C5_t : jumlah presentase kepemilikan dari lima pemegang saham terbesar pada periode t

INS_t : Variabel dummy yang memiliki nilai 1 apabila pemegang saham terbesar pada periode t adalah investor institusional dan 0 bila selainnya

GOV_t : Variabel dummy yang memiliki nilai 1 apabila pemegang saham terbesar pada periode t adalah pemerintah dan 0 bila selainnya

FAM_t : Variabel dummy yang memiliki nilai 1 apabila pemegang saham terbesar pada periode t adalah keluarga dan 0 bila selainnya

FORG_t: Variabel dummy yang memiliki nilai 1 apabila pemegang saham terbesar pada periode t adalah pihak asing dan 0 bila selainnya

CAR_t : Capital Adequacy Ratio pada periode t

Size_t : Ukuran perusahaan pada periode t

Age_t : Usia perusahaan pada periode t

Lev_t : Leverage pada periode t

GDP_t : Pertumbuhan PDB pada periode t

INF_t : Tingkat inflasi pada periode t

ε : Kesalahan (standar error)

β₀, β₁, β₂, β₃, β₄, β₅, β₆, β₇, β₈, β₉, β₁₀, dan β₁₁ merupakan koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Bank

Terdapat 9 persamaan regresi karena adanya pemisahan model antara variable C1, C3, dan C5; serta terdapat 3 variabel dependen. Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3 menampilkan ringkasan hasil penelitian berdasarkan variabel dependen yang digunakan.

Tabel 1
Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap ROA

Variabel dependen	ROA					
Model	Model 1		Model 4		Model 7	
	<i>coefficient</i>	<i>prob</i>	<i>coefficient</i>	<i>prob</i>	<i>coefficient</i>	<i>prob</i>
C1	0,006963	0,0000***				
C3			0,002585	0,0000***		
C5					-0,00214	0,1273
INS	-0,084845	0,0000***	-0,092471	0,0000***	-0,085431	0,0000***
GOV	-0,070895	0,0000***	-0,079345	0,0000***	-0,072226	0,0000***
FAM	-0,074813	0,0000***	-0,084109	0,0000***	-0,077526	0,0000***
FORG	-0,082963	0,0000***	-0,090042	0,0000***	-0,082159	0,0000***
CAR	0,001215	0,0668*	0,001457	0,0505*	0,001714	0,0492**
SIZE	0,004347	0,0000***	0,004681	0,0000***	0,004237	0,0000***
AGE	0,012737	0,0000***	0,011705	0,0000***	0,012081	0,0000***
LEV	-0,004941	0,0095***	-0,004767	0,0007***	-0,004306	0,0002***
GDP	0,391393	0,0000***	0,497946	0,0000***	0,521785	0,0000***
INF	0,030516	0,0000***	0,042331	0,0000***	0,044037	0,0000***
R-squared	0,712771		0,676264		0,677561	

Keterangan: *signifikan 10%, **signifikan 5%, ***signifikan 1%
Sumber: *Eviews 8.0*, data diolah.

Tabel 2
Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap ROE

Variabel dependen	ROE					
Model	Model 2		Model 5		Model 8	
	<i>coefficient</i>	<i>prob</i>	<i>coefficient</i>	<i>prob</i>	<i>coefficient</i>	<i>prob</i>
C1	-0,02129	0,0165**				
C3			-0,048659	0,0000***		
C5					-0,081894	0,0000***
INS	-0,839893	0,0000***	-0,779414	0,0000***	-0,709702	0,0000***
GOV	-0,726516	0,0000***	-0,669175	0,0000***	-0,597798	0,0000***
FAM	-0,834093	0,0000***	-0,777124	0,0000***	-0,69927	0,0000***
FORG	-0,864508	0,0000***	-0,803385	0,0000***	-0,730443	0,0000***
CAR	-0,009523	0,1530	-0,009008	0,1788	-0,008362	0,2332
SIZE	0,053562	0,0000***	0,049355	0,0000***	0,045501	0,0000***
AGE	0,059684	0,0000***	0,067708	0,0000***	0,067654	0,0000***
LEV	0,030079	0,0000***	0,035267	0,0000***	0,040603	0,0000***
GDP	2,68755	0,0000***	2,758296	0,0000***	2,842109	0,0000***
INF	0,102917	0,0000***	0,124166	0,0000***	0,122667	0,0001***
R-squared	0,799408		0,817637		0,83726	

Keterangan: *signifikan 10%, **signifikan 5%, ***signifikan 1%
Sumber: *Eviews 8.0*, data diolah.

Tabel 3
Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap NPL

Variabel dependen	NPL					
	Model 3		Model 6		Model 9	
	<i>coefficient</i>	<i>prob</i>	<i>coefficient</i>	<i>prob</i>	<i>coefficient</i>	<i>prob</i>
C1	0,0000928	0,9077				
C3			0,007716	0,0000***		
C5					0,007853	0,0000***
INS	-0,033319	0,0000***	-0,047374	0,0000***	-0,051779	0,0000***
GOV	-0,038352	0,0000***	-0,051203	0,0000***	-0,056262	0,0000***
FAM	-0,030295	0,0000***	-0,042628	0,0000***	-0,048595	0,0000***
FORG	-0,036416	0,0000***	-0,05137	0,0000***	-0,056123	0,0000***
CAR	-0,004484	0,0000***	-0,004245	0,0000***	-0,004237	0,0000***
SIZE	0,001087	0,0000***	0,001455	0,0000***	0,001784	0,0000***
AGE	-0,000889	0,0040***	-0,00039	0,5464	-0,000638	0,3393
LEV	0,0000996	0,9396	0,000885	0,5401	0,000784	0,6172
GDP	0,482796	0,0000***	0,502302	0,0000***	0,511788	0,0000***
INF	0,041408	0,0000***	0,044113	0,0000***	0,044198	0,0000***
R-squared	0,226817		0,283617		0,259186	

Keterangan: *signifikan 10%, **signifikan 5%, ***signifikan 1%
Sumber: *Eviews 8.0*, data diolah.

Uji t pada 9 model dalam penelitian ini menunjukkan konsentrasi kepemilikan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dan NPL, dan negatif yang signifikan terhadap ROE. Pengaruh positif konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja dijelaskan oleh teori *convergence of interest*. Teori ini menjelaskan bahwa dengan adanya konsentrasi kepemilikan, maka masalah keagenan yang muncul karena adanya pemisahan kepemilikan dan kontrol dapat diminimalisasi. Dengan semakin terkonsentrasinya kepemilikan, maka pemilik perusahaan dapat mengontrol manajemen secara lebih baik dan membutuhkan biaya monitoring yang lebih kecil. Teori ini didukung oleh Jensen dan Meckling (1976), Shleifer dan Vishny (1986), Claessens et al. (2002), serta Zeitun dan Tian (2007).

Konsentrasi kepemilikan lima pemegang saham terbesar (C5) pada ROA menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan; tidak sama dengan yang ditunjukkan oleh C1 dan C3 yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin banyaknya *controlling owners*, masalah keagenan yang muncul karena adanya pemisahan kepemilikan dan kontrol tidak dapat diminimalisasi. Pemilik perusahaan tidak

dapat mengontrol manajemen secara lebih baik dan justru membutuhkan biaya monitoring yang lebih besar.

Namun konsentrasi kepemilikan menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap ROE. Semakin terkonsentrasinya kepemilikan, semakin besar pula kontrol yang dimiliki oleh pemegang saham tersebut. Hal ini memungkinkan pemegang saham untuk melakukan pengambilan putusan sesuai dengan kehendaknya sebagai pemegang kontrol terbesar. Karena putusan yang diambil didasarkan pada kepentingan pribadi, sehingga tidak memberikan return yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Hal ini akan memberikan sinyal negatif mengenai bank tersebut sehingga persepsi investor menurun. Penurunan persepsi ini akan menyebabkan penurunan harga saham. Dalam kondisi seperti ini, pemegang saham mayoritas akan menawarkan untuk membeli saham tersebut di atas harga pasar yang sedang turun. Setelah kejadian tersebut, harga saham akan naik karena adanya permintaan akan saham dan menyebabkan turunnya ROE pada akhirnya. Hal ini lah yang disebut sebagai praktik ekspropriasi. Indikasi adanya praktik ekspropriasi dikukuhkan oleh hasil penelitian akan hubungan blockholder dengan kinerja yang akan dijelaskan selanjutnya. La Porta *et al.* (1999) sebelumnya telah menjelaskan pengaruh negatif konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja karena adanya praktik ekspropriasi. Hal ini disebut juga sebagai entrenchment effect.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan mempengaruhi kinerja bank non syariah di Indonesia secara positif bila proxy kinerja yang digunakan adalah ROA dan NPL, dan negatif bila proxy yang digunakan adalah ROE.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemerintah sebagai *blockholder* mempengaruhi kinerja bank non syariah di Indonesia secara negatif dan signifikan. Pengaruh negatif ini disebabkan karena kepemilikan pemerintah pada bank disalahgunakan untuk tujuan politik oleh para politisi seperti untuk mengumpulkan *power*, mengamankan jabatan atau posisi politik mereka (teori *public choice*). Pengaruh negatif ini juga dapat disebabkan karena buruknya *corporate governance* dan kurang kompetitifnya perusahaan milik pemerintah. Buruknya *corporate governance* disebabkan karena kurangnya insentif yang diberikan berdasarkan kinerja kerja. Hal ini disebabkan oleh rendahnya risiko *bankruptcy* yang dihadapi oleh perusahaan milik pemerintah sehingga karyawan kurang termotivasi untuk memiliki kinerja yang baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Berger *et al.* (2005), Lin dan Zhang (2009), Chen dan Liu (2013), dan Cornett *et al.* (2010).

Hasil penelitian ini menunjukkan keluarga sebagai *blockholder* mempengaruhi kinerja bank non syariah di Indonesia secara negatif dan signifikan. Pengaruh negatif ini sesuai dengan teori *entrenchment* dimana terdapat praktik expropriasi yang dilakukan atas sumber

daya milik perusahaan untuk kepentingan pribadi (keluarga). Hasil ini sesuai dengan pengaruh dari konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja yang telah dijabarkan sebelumnya dimana pemegang saham mayoritas pada bank non syariah di Indonesia melakukan praktik ekspropriasi. Praktik ini menyebabkan buruknya kinerja bank ketika keluarga menjadi *blockholder* dan pemegang saham mayoritas. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Surifah (2013).

Hasil penelitian ini menunjukkan investor institusional sebagai *blockholder* mempengaruhi kinerja bank non syariah di Indonesia secara negatif dan signifikan. Di Indonesia, kontrol yang dimiliki oleh institusi dapat dikategorikan sebagai kontrol keluarga secara tidak langsung (Surifah, 2013). Lukviarman (2004) dalam Surifah (2013) menyebutkan bahwa 71,5% perusahaan di Indonesia dikontrol oleh keluarga. Namun fenomena ini tidak dapat dipaparkan secara keseluruhan karena adanya keterbatasan informasi mengenai *indirect ownership* yang terjadi. Melihat adanya fenomena ini, maka pengaruh negatif dari investor institusional sebagai *blockholder* terhadap kinerja bank dapat dijelaskan melalui teori *entrenchment* dimana pemegang saham mayoritas (keluarga melalui investor institusional) melakukan praktik ekspropriasi. Praktik ini menyebabkan buruknya kinerja bank ketika investor institusional menjadi *blockholder*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zouari dan Taktak (2012) dan Surifah (2013).

Hasil penelitian ini menunjukkan pemilik asing sebagai *blockholder* mempengaruhi kinerja bank non syariah di Indonesia secara negatif dan signifikan. Hal ini dapat disebabkan karena ketergantungan mereka terhadap *purchased fund* (Elysiani dan Mehdi, 1997). Selain itu, Sufian dan Habibullah (2010) dalam Zouari dan Taktak (2012) menjelaskan bahwa bank milik asing dapat memiliki kinerja yang baik selama bank tersebut dapat memiliki manajemen risiko yang lebih baik; dimana hal ini hanya dimungkinkan apabila terdapat *favourable regulatory* dan *economic environments* yang mendukung. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif mengindikasikan bahwa bank milik asing tidak memiliki manajemen risiko yang lebih baik dibandingkan bank non syariah lainnya yang terdapat di Indonesia.

B. Pengaruh Variabel Kontrol Terhadap Kinerja Bank

Hasil penelitian ini menunjukkan capital adequacy ratio (CAR) mempengaruhi ROA secara positif dan signifikan, namun lemah ($\text{probability} > 5\%$), namun ROE secara negatif tidak signifikan, dan NPL secara negatif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan capital pada bank non syariah di Indonesia (CAR semakin tinggi) digunakan untuk

meningkatkan alokasi outstanding loans. CAR mempengaruhi ROA secara positif karena dengan meningkatnya CAR, maka risiko yang dihadapi oleh bank menurun, sehingga kinerja bank membaik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jara-Bertin et al. (2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan firm's size mempengaruhi kinerja bank non syariah di Indonesia secara positif yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa bank yang lebih besar memiliki efisiensi yang lebih baik karena kemampuannya mengeksploitasi skala ekonomi serta bertahan dalam persaingan bisnis. Selain itu, bank yang lebih besar memiliki kinerja yang lebih baik karena kemampuannya dalam mendiversifikasi risiko. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zouari dan Taktak (2012), dan Masood dan Ashraf (2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan firm's age mempengaruhi kinerja bank non syariah di Indonesia secara positif yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa bank yang telah lama beroperasi memiliki pengalaman dalam bisnis lebih banyak serta mampu bertahan dalam persaingan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zouari dan Taktak (2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan leverage mempengaruhi ROA bank non syariah di Indonesia secara positif dan signifikan serta ROE secara negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya leverage yang digunakan mempengaruhi performa yang diukur melalui ROA secara negatif namun ROE secara positif. Perbedaan ini disebabkan karena ROE merupakan rasio yang menangkap efek leverage, namun ROA tidak. Hasil penelitian akan pengaruh leverage terhadap ROA sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masood dan Ashraf (2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan GDP growth mempengaruhi kinerja bank non syariah di Indonesia secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi kegiatan perbankan di Indonesia. Kondisi ekonomi yang baik dapat mendorong peningkatan customer deposit serta loan granted sehingga kinerja bank meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zouari dan Taktak (2012) serta Jara-Bertin et al. (2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan inflation rate mempengaruhi kinerja bank non syariah di Indonesia secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa efek inflasi telah diantisipasi oleh pihak manajemen bank. Antisipasi tersebut dilakukan dengan penyesuaian profit rate sehingga pendapatan (revenue) dapat meningkat lebih cepat dibandingkan

peningkatan biaya agar profitabilitas bank tetap terjaga. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zouari dan Taktak (2012) serta Jara-Bertin et al. (2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan mempengaruhi kinerja bank secara positif karena adanya kontrol perusahaan yang lebih baik dan biaya *monitoring* yang lebih kecil. Namun hal ini hanya terlihat apabila proxy pengukuran kinerja yang digunakan (ROA dan NPL). Ketika ROE digunakan sebagai proxy kinerja, konsentrasi kepemilikan menunjukkan pengaruh negatif yang mengindikasikan adanya praktik ekspropriasi oleh pemegang saham mayoritas.

Hasil pengujian pengaruh keluarga dan investor institusional sebagai *blockholder* terhadap kinerja bank menunjukkan pengaruh negatif. Hal ini sesuai dengan pengaruh dari konsentrasi kepemilikan yang mengindikasikan adanya praktik ekspropriasi yang dilakukan untuk memenuhi kepentingan pribadi atau pemegang saham mayoritas.

Pemerintah sebagai *blockholder* juga mempengaruhi kinerja bank secara negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan pemerintah pada bank digunakan untuk mendukung kepentingan politik yang dimiliki.

Pihak asing sebagai *blockholder* mempengaruhi kinerja bank secara negatif. Artinya, bank milik asing tidak memiliki manajemen risiko yang lebih baik dan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap *purchased fund*.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian, mengganti alat ukur kinerja bank dengan menggunakan CAMEL maupun Tobin's Q. Penambahan variabel kontrol dapat dilakukan agar model yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen secara lebih akurat. Diharapkan pula Bank Indonesia dapat membuat peraturan yang mewajibkan bank untuk menjadi lebih transparan mengenai informasi terkait *indirect ownership*. Diharapkan dengan transparansi, tidak terjadi lagi praktik ekspropriasi yang dilakukan oleh pemegang saham mayoritas sehingga kinerja bank dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, S.Z.M., Rahman, R.A., dan Mahenthrian, S., 2009, *Ultimate Ownership and Performance of Islamic Financial Institutions in Malaysia*, Asian Finance Association Conference, July 2009.

- Agrawal, A., dan Mandelker, G., 1990, Large Shareholders and The Monitoring of Managers: The Case of Antitakeover Charter Amendments, *Journal of Financial Quantitative Analysis*, Vol. 25 No. 2, pp. 143-61.
- Berger, A.N., Clarke, G.R.G., Cull, R., Klapper, L., dan Udell, G.F., 2005, Corporate Governance and Bank Performance: A Joint Analysis of the Static, Selection, and Dynamic Effects of Domestic, Foreign, and State Ownership, *Journal of Banking & Finance*, Vol. 29, Issues 8-9, pp. 2179-2221.
- Berle, A., dan Means, G., 1932, *The Modern Corporation and Private Property*, Transaction Publishers.
- Buch, C.M., 1997. Opening up for Foreign Banks – Why Central and Eastern Europe Can Benefit. *Economics of Transition*, Vol. 5 (2), pp. 339–366.
- Chen, P.F., dan Liu, P.C., 2013, Bank Ownership, Performance, and the Politics: Evidence from Taiwan, *Economic Modelling*, Vol. 31, pp. 578-585.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J., dan Lang, L., 2002, Disentangling the Incentive and Entrenchment Effects of Large Shareholdings, *Journal of Finance* 57 (6), 2741– 2771.
- Clarke, G.R.G., Cull, R., dan Shirley, M.M., 2005, Bank Privatization in Developing Countries: A Summary of Lessons and Findings, *Journal of Banking & Finance*, Vol. 29, Issues 8-9, pp. 1905-1930.
- Cornett, M.M., Guo, L., Khaksari, S., dan Tehranian, H., 2010, The Impact of State Ownership on Performance Differences in Privately-Owned Versus State-Owned Banks: An International Comparison, *Journal of Financial Intermediation*, Vol. 19, Issue 1, pp. 74-94.
- Davies, D., Hillier, D., dan McColgan, P.M., 2005, Ownership Structure, Managerial Behavior and Corporate Value, *Journal of Corporate Finance* 11, 645–660.
- Demsetz, H., dan Lehn, K., 1985, The Structure of Corporate Ownership: Causes and Consequences, *Journal of Political Economy* 93 (6), 1155–1177.
- Demsetz, H., dan Villalonga, B., 2001, Ownership Structure and Corporate Performance, *Journal of Corporate Finance* 7, 209–233.
- Emery, D.R., Finnerty, J.D., dan Stowe, J.D., 1998, *Principles of Financial Management*, Prentice-Hall, Inc.
- Gujarati, D., 1978, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga.
- Gujarati, D., 1992, *Essentials of Econometrics*, McGraw-Hill.
- Himmelberg, C., Hubbard, G., dan Palia, D., 1999, Understanding the Determinants of Managerial Ownership and the Link Between Ownership and Performance, *Journal of Financial Economics* 53, 353–384.
- Hu, Y., dan Zhou, X., 2008, The Performance Effect of Managerial Ownership: Evidence from China, *Journal of Banking and Finance* 32, 2099–2110.
- Iannotta, G., Nocera, G., dan Sironi, A., 2007, Ownership Structure, Risk and Performance in the European Banking Industry, *Journal of Banking & Finance*, Vol. 31, Issue 7, pp. 2127-2149.
- Jara-Bertin, M., Moya, J.A., dan Perales, A.R., 2014, Determinants of Bank Performance: Evidence for Latin America, *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, Vol. 27, Iss 2 pp. 164 – 182.
- Jiang, B.B., Laurenceson, J., Tang, K.K., 2008, Share Reform and the Performance of China's Listed Companies, *China Economic Review*, Vol. 19, Issue 3, pp. 489-501.

- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., dan Shleifer, A., 1999, Corporate Ownership Around the World, *Journal of Finance*, Vol. 54 No. 2, pp. 471-517.
- Lin, X., dan Zhang, Y., 2009, Bank Ownership Reform and Bank Performance in China, *Journal of Banking & Finance*, Vol. 33, Issue 1, pp. 20-29.
- Margaritis, D., dan Psillaki, M., 2010, Capital Structure, Equity Ownership and Firm Performance, *Journal of Banking & Finance*, Vol. 34, Issue 3, pp. 621-632.
- Martono, 2004, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, EKONISIA.
- Masood, O., Ashraf, M., 2012, Bank-Specific and Macroeconomic Profitability Determinants of Islamic Banks, *Qualitative Research in Financial Markets*, Vol. 4 Iss 2/3 pp. 255 - 268.
- McConnell, J., dan Servaes, H., 1995, Equity ownership and the two faces of debt, *Journal of Financial Economics* 39, 131–157.
- Morck, R., Shleifer, A., dan Vishny, R.W., 1988, Management Ownership and Market Valuation: An Empirical Analysis, *Journal of Financial Economics* 20, 293–315.
- Mudambi, R., dan Niclosia, C., 1998, Ownership Structure and Firm Performance: Evidence from the UK Financial Services Industry, *Applied Financial Economics*, Vol. 8 No. 2, pp. 175-80.
- Rose, P.S., dan Hudgins, S.C., 2005, *Bank Management & Financial Service*, 6th edition, McGraw-Hill.
- Shleifer, A., dan Vishny, R.W., 1986, Large Shareholders and Corporate Control, *Journal of Political Economy* 94, 461–488
- Surifah, 2013, Family Control, Board of Directors and Bank Performance in Indonesia, *American International Journal of Contemporary Research*, Vol. 3 No. 6.
- Van Horne, J.C., dan Wachowicz, J.M.Jr, 1995, *Fundamentals of Financial Management*, 9th edition, Prentice Hall, Inc.
- Wooldridge, J.M., 2009, *Introductory Econometrics: A Modern Approach*, 5th edition, South-Western Cengage Learning.
- Wu, S., dan Cui, H., 2002, Consequences of the Concentrated Ownership Structure in Mainland China – Evidence of Year 2000, Working Paper, City University of Hong Kong.
- Zeitun, R., dan Tian, G.G., 2007, Does Ownership Affect a Firm's Performance and Default Risk in Jordan?, *Corporate Governance: The international journal of business in society*, Vol. 7 Iss 1 pp. 66 – 82.
- Zouari, S.B.S., dan Taktak, N.B., 2014, Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks: Does Bank Ownership matter?, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 7 Iss 2 pp. 146 – 160.
- <http://pusattesis.com/uji-autokorelasi/> diunduh pada tanggal 3 Mei 2015.
- <https://web.stanford.edu/~clint/bench/dw05c.htm> diunduh pada tanggal 8 Mei 2016.
- <https://www.transparency.org/country/#IDN> diunduh pada 24 Juli 2016.